

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Perkembangan Kawasan Industri Sukaluyu Kabupaten Cianjur 2000-2014”. Permasalahan pokok yang dibahas dalam skripsi ini adalah bagaimana kawasan industri Kecamatan Sukaluyu terhadap perubahan sosial dan lingkungan fisik Kecamatan Sukaluyu tahun 2000-2014. Metode yang digunakan adalah metode *historis* meliputi pengumpulan sumber baik sumber lisan maupun tulisan, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Guna memperdalam analisis, penulis menggunakan pendekatan interdisipliner melalui kajian ilmu sosiologi, dan ekonomi. Konsep-konsep yang digunakan seperti perubahan sosial, desa, perkotaan, stratifikasi sosial, upah, agraris, industrialisasi dan lain-lain. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditemukan beberapa temuan, diantaranya; pertama sebelum berkembangnya industri, masyarakat Kecamatan Sukaluyu bercorak agraris. Kedua perkembangan Kawasan Industri Sukaluyu dalam kurun waktu 2000-2014, terus mengalami perkembangan baik jumlah lahan industri maupun jumlah sarana dan prasarana pabrik. Sepanjang perkembangannya, kawasan industri bukan hanya mempengaruhi lingkungan fisik namun juga telah memberikan pengaruh terhadap kehidupan masyarakat Kecamatan Sukaluyu. Ketiga, upaya masyarakat dengan berkembangnya kawasan industri salah satunya dengan lebih memperhatikan pendidikan, agar dapat lebih mudah mendapatkan pekerjaan serta agar tidak kalah saing oleh para pendatang. Membuka usaha baru menjadi salah satu cara masyarakat agar tetap eksis dalam persaingan ekonomi. Keempat dampak adanya keberadaan kawasan ini telah memberikan perubahan kehidupan masyarakat di Kecamatan Sukaluyu. Kehidupan masyarakat agraris telah berubah menjadi masyarakat industri. Keberadaan kawasan industri telah memberikan pengaruh terhadap pendapatan dan tingkat kesejahteraan masyarakat. Kesempatan kerja dan peluang usaha juga semakin terbuka bagi masyarakat Kecamatan Sukaluyu. Keadaan sarana dan prasarana yang semakin maju di Kecamatan Sukaluyu telah menarik perhatian masyarakat lain di luar kecamatan untuk bermigrasi ke daerah ini. Kelima dampak perkembangan Kawasan Industri Sukaluyu juga memberikan kontribusi terhadap perubahan fisik kecamatan Sukaluyu. Perubahan fisik dengan berkembangnya industri dapat memajukan dan meratakan pembangunan di Kecamatan Sukaluyu seperti adanya pembangunan sarana dan prasarana pendidikan, kesehatan, pertokoan dan jalan-jalan baru, dll. Dampak negatif dapat dilihat dari penyempitan lahan resapan air sehingga menimbulkan banjir, limbah-limbah industri maupun rumah tangga yang mencemari aliran sungai di kecamatan Sukaluyu. Berbagai upaya telah dilakukan oleh masyarakat, pengusaha industri dan juga pemerintah dalam mengurangi dampak negatif dari keberadaan industri. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pemerintah daerah dan instansi terkait juga masyarakat secara luas dapat bekerja sama dalam hal membangun tingkat kesadaran terhadap lingkungan hidup.

Kata kunci : Perkembangan Industri, Perubahan Sosial Ekonomi, *Kawasan Industri Sukaluyu*

ABSTRACT

This research titled “Perkembangan Kawasan Industri Sukaluyu Kabupaten Cianjur 2000-2014). The main problem in this research is how is the influence of District Sukaluyu to its social changes and environmental. The method that used in this research in historical method which include sources collecting, sources criticizing, interpreting, and historiography. The author using interdisciplinary approach through sociology and economy studies. This research using many concepts, including the changes on social, village, urban, social stratification, economy, agrarian, industrialization, etc. Based on the results of the study could be found several findings. First, the District Sukaluyu people were agrarian society before the development of the industry. Second, Sukaluyu Industrial Zone in the period 2000-2014 had been developed on the number of industrial estates as well as the number of facilities and infrastructures factory. Throughout its development, industrial areas not only affected the physical environment but also had an impact on people who lived in Sukaluyu District. Third, people were more aware about education along with the development of industrial zone in order to more easily get a job and not to lose competitiveness by migrants. Beside that, some people opened a new business so that they still existed in the economic competition. Fourth, this industrial zone had given changes in social life of people who live in the District Sukaluyu. Agrarian community life had been turned into an industrial society. The existence of the industrial area had an impact on incomes and social welfare. Employment and business opportunities were also increasingly open to the public at the District Sukaluyu. The advance facilities and infrastructures in District Sukaluyu had attracted the intention of other people from different district to migrate to this area. The fifth, the industrial zone in Sukaluyu impacted the physical changes. This changes along with the development of industry could advance the progress in Sukaluyu, such as the construction of educational facilities, health, shops, new roads, etc. The negative effects could be seen from the narrowing of the water catchment area caused floods and industrial or households wastes which contaminated the river in Sukaluyu. Various efforts have been made by people, industrial employers, and also government in reducing the negative impact of this industrial existence. This research is expected to provide input to local governments and related organizations also the wider community to work together in terms of establishing the level of awareness for the environment.

Keywords : Industrial development, economic social changes, Sukaluyu industrial zone

